



## ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD DEWI SRI PERIODE TAHUN 2018-2022

Waluyo<sup>1</sup>, Nur Fitria Atikah<sup>2</sup>  
[waluyo@ibm.ac.id](mailto:waluyo@ibm.ac.id)<sup>1</sup>, [fitriaatikah9798@gmail.com](mailto:fitriaatikah9798@gmail.com)<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis pelaksanaan sistem data akuntansi persediaan barang dagang pada UD Dewi Sri Ciracas serta bagaimanakah pelaksanaan sistem data akuntansi persediaan pada UD Dewi Sri Ciracas telah cocok dengan teori yang terdapat. Tata cara riset yang digunakan pada riset ini merupakan tata cara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan informasi primer dan informasi sekunder. Metode pengumpulan informasi yang digunakan melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh UD Dewi Sri Ciracas dinilai cukup baik dibandingkan dengan sistem sebelumnya, baik yang manual maupun yang komputerisasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya keterampilan teliti dari sebagian karyawan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan antara jumlah persediaan yang tercatat dengan jumlah fisik saat melakukan proses stock opname. Metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual dan metode penilaian persediaan yang diterapkan menggunakan metode FIFO (*first in first out*).

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang dagang

### ABSTRACT

*This study aims to identify and analyze the implementation of the inventory accounting data system at UD Dewi Sri Ciracas and how the implementation of the inventory accounting data system at UD Dewi Sri Ciracas is in accordance with the existing theory. The research procedure used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Sources of information used in this study involve primary information and secondary information. Information collection methods used involve interviews, observation, and documentation. The results showed that the inventory accounting information system implemented by UD Dewi Sri Ciracas was considered quite good compared to the previous system, both manual and computerized. Nonetheless, some weaknesses still need attention, such as the lack of meticulous skills on the part of some employees. This causes a difference between the amount of inventory recorded and the physical amount when carrying out the stock-taking process. The inventory recording method uses the perpetual method and the inventory valuation method applied uses the FIFO (*first in first out*) method.*

**Keywords:** Accountancy Information System, Merchandise Inventory



## **PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi persediaan ialah suatu sistem yang digunakan buat mengumpulkan, mengelola, serta mencerna data yang berkaitan dengan persediaan benda yang dipunyai oleh perusahaan. Dalam perusahaan dagang, persediaan benda ialah sumber energi yang signifikan. Stok dalam pembukuan ialah barang dagangan yang siap dipindahkan saat ini ataupun di setelah itu hari. Stok ialah sumber energi yang berarti untuk organisasi dalam mendukung kelancaran transaksi yang sama sekali tidak berdaya terhadap kesempatan berkumpulnya ataupun kekurangan produk di pusat distribusi, kerugian serta kemalangan sebab perampokan baik yang dicoba oleh pihak luar ataupun perwakilan organisasi itu sendiri.

Terdapatnya sistem data akuntansi pastinya perihal ini hendak sangat mendukung industri paling utama pada guna pencatatan serta evaluasi persediannya. Dengan menerapkan langkah-langkah perencanaan dan penilaian yang tepat terhadap persediaan dari awal hingga akhir, perusahaan akan mendapatkan manfaat signifikan dalam penyusunan laporan keuangan. Analisis terhadap sistem data akuntansi memiliki peran penting dalam hal ini. Analisis terhadap sistem data akuntansi, tentu saja, tidak bisa dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapainya. Bukan cuma hanya mengelola serta memproses informasi, namun sistem data akuntansi ialah struktur yang jadi salah satu dalam kesatuan entitas yang memakai hardware buat merubah informasi transaksi keuangan jadi data akuntansi dengan tujuan penuhi kebutuhan data dari para penggunanya (Roziqin, 2018).

Objek penelitian ini adalah persediaan barang dagang pada UD Dewi Sri Ciracas. UD Dewi Sri merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam proses penjualan barang jadi yaitu menjual barang kebutuhan pokok manusia, seperti: minyak, telur, tepung, beras, gula dan lain-lain. Namun, ada beberapa barang yang diproduksi atau dikemas sendiri seperti telur dan minyak. Proses penjualannya pun sama, hanya saja telur dan minyak dipacking kembali menggunakan nama dari UD Dewi Sri Ciracas. Sistem informasi persediaan di UD Dewi Sri mengadopsi pendekatan manual dan terkomputerisasi dengan penggunaan Microsoft Excel yang dilengkapi dengan rumus-rumus sederhana. Setiap harinya, bagian kasir bertanggung jawab untuk memasukkan data persediaan ke dalam komputer. Penginputan ini didasarkan pada catatan penjualan yang sebelumnya telah dimasukkan ke dalam sistem pos mitra usaha. Proses ini juga melibatkan perhitungan fisik oleh staf bagian gudang. Selain itu, UD Dewi Sri juga menerapkan pencatatan secara online melalui Google Spreadsheet. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah pemilik UD Dewi Sri dalam memantau ketersediaan barang di setiap cabang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kerangka kerja yang mengumpulkan, mencatat, merangkum, dan memproses informasi untuk menghasilkan data yang berharga untuk pengambilan keputusan. Pemanfaatan kerangka data pembukuan sangat penting bagi organisasi, terutama dalam hal mengawasi bisnis. Pemanfaatan kerangka ini dapat memekanisasi berbagai tahapan administrasi moneter seperti akuntansi dan pengaturan keseimbangan awal. Kerangka data pembukuan dapat berupa kertas atau bahan tulisan (secara fisik) untuk memanfaatkan media PC secara alami. Inovasi hanyalah instrumen untuk menggabungkan, mengikuti, atau menyempurnakan kerangka kerja (Romney et al., 2006).

### **Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney et al., 2006) terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi, diantaranya:

1. Pengguna, merujuk kepada individu yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
2. Prosedur dan Petunjuk, digunakan untuk merancang langkah-langkah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data.
3. Data, mengacu pada informasi yang berasal dari kerangka data pembukuan, terkait dengan berbagai kegiatan bisnis.
4. Perangkat Lunak (software), merupakan komponen yang harus relevan dengan Sistem Informasi Akuntansi. Perangkat lunak ini digunakan untuk memproses data yang berasal dari SIA.
5. Infrastruktur Teknologi Informasi, mencakup perangkat keras seperti komputer, perangkat tambahan, dan jaringan komunikasi yang diperlukan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi.
6. Pengendalian dan Keamanan, merujuk pada langkah-langkah yang diterapkan untuk menjamin keamanan informasi dari potensi bahaya yang tidak diinginkan.

### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Mulyadi, 2010), tujuan dari sistem informasi akuntansi ada beberapa yaitu:

1. Memberikan informasi kepada pengurus organisasi yang baru dipilih. Peningkatan kerangka data sangat terkait dengan fondasi kerangka bisnis lain yang tidak sama dengan bisnis sebelumnya.
2. Bekerja pada pengendalian dan verifikasi internal. Pembukuan digunakan untuk menentukan kewajiban kualifikasi bisnis.
3. Untuk bekerja pada sifat informasi yang dihasilkan oleh kerangka yang sedang berlangsung. Pengembangan bisnis sesuai dengan kerangka pembukuan untuk menyampaikan laporan berkualitas dan menunjukkan yang tepat dan terorganisir sesuai kebutuhan manajemen.
4. Untuk meningkatkan biaya peraturan yang terkait dengan pemeliharaan catatan pembukuan.

### **Pengertian Persediaan**

Menurut (Sasongko et al., 2016) persediaan merujuk pada produk yang tersedia untuk dijual dalam konteks aktivitas bisnis rutin. Persediaan bisa berwujud bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi untuk tujuan penjualan, atau sebagai barang siap jual maupun layanan. Persediaan dianggap sebagai aset likuiditas yang ada dalam bentuk produk atau perlengkapan yang bertujuan untuk menunjang operasional pemerintahan, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual atau diberikan sebagai bagian dari layanan publik.

### **Persediaan Barang Dagang**

Stok produk yang tersedia umumnya merupakan aset likuid terbesar bagi perusahaan manufaktur. Perusahaan perdagangan selalu mengakuisisi produk dagangan dalam kondisi siap jual, sementara perusahaan manufaktur menghasilkan produk yang nantinya akan dijual kepada perusahaan perdagangan (Diana & Setiawati, 2017).

### **Metode Pencatatan Persediaan**

Menurut (Kieso et al., 2014) terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan. Sebagai berikut:

1. **Metode Fisik atau Periodik**, strategi administrasi stok, di mana perkembangan produk masuk dan keluar tidak disimpan secara mendalam sehingga untuk mengetahui nilai stok pada waktu tertentu, Anda perlu melakukan penghitungan aktual barang dagangan (stock opname) di pusat distribusi. Pencatatan dilengkapi dengan penagihan menjelang akhir periode, baik untuk pencatatan pembelian atau transaksi dengan menggunakan pinjaman atau uang.
2. **Metode Perpetual**, strategi administrasi stok di mana arus masuk dan keluarnya stok mencatat secara mendalam bagian dan keluarnya barang dagangan di pusat distribusi beserta biayanya. Pencatatan dilakukan setiap kali terjadi pertukaran beli atau kesepakatan.

### **Metode Penilaian Persediaan**

Menurut (Hidayah & Mustoffa, 2018) menetapkan metode penilaian persediaan merupakan faktor kunci dalam menentukan nilai dasar dari persediaan yang dimiliki perusahaan selama periode tertentu. Ada beberapa metode yang digunakan untuk tujuan ini, di antaranya:

1. **Metode FIFO (*First In First Out*)**, prinsip dalam metode ini adalah bahwa barang yang pertama kali masuk (dibeli atau diproduksi) akan menjadi yang pertama kali dikeluarkan (dijual), sehingga pada akhir periode yang tersisa adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir.
2. **Metode LIFO (*Last In, First Out*)**, metode ini mengutamakan pengeluaran (penjualan) barang yang terakhir masuk (dibeli atau diproduksi), sehingga pada akhir periode, yang tersisa adalah barang yang berasal dari pembelian pertama.
3. **Metode Rata-Rata (*Average*)**, dalam metode ini, baik barang yang telah dijual maupun barang yang masih tersisa dinilai berdasarkan rata-rata harga. Akibatnya, pada akhir periode, barang yang tersisa akan memiliki nilai yang merupakan rata-rata dari harga-harga tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam konteks penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode studi kasus, dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan secara empiris penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di UD Dewi Sri Ciracas. Metode studi kasus termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang situasi yang diteliti.

### **Data dan Sumber Data**

1. **Data Kualitatif:** Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pemilik dan karyawan dari UD Dewi Sri Ciracas. Wawancara dan observasi ini memberikan informasi yang bersifat deskriptif dan mendalam mengenai aspek-aspek tertentu yang terkait dengan penelitian.
2. **Data Kuantitatif:** Dalam penelitian ini, data kuantitatif meliputi data penjualan dan data stok barang. Data penjualan mencakup informasi tentang jumlah produk yang terjual dalam suatu periode waktu tertentu. Sementara itu, data stok mengacu pada informasi mengenai jumlah barang yang tersedia dalam persediaan pada titik waktu tertentu.

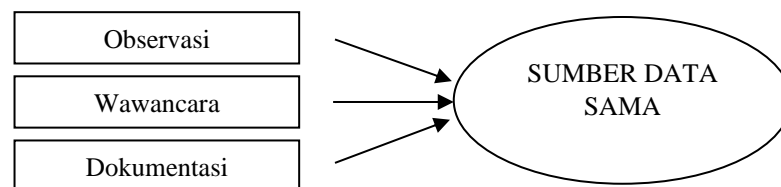
Dengan memanfaatkan data kualitatif dan kuantitatif tersebut, penelitian ini dapat menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai aspek yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik pemeriksaan keabsahan data adalah elemen penting dalam penelitian yang menilai sejauh mana data yang diperoleh dapat diandalkan dan menghasilkan temuan yang akurat. Dalam konteks penelitian kualitatif, ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data, termasuk:

#### 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi.



**Gambar 1** Triangulasi Data, Sugiyono 2015

#### 2. Uji Transferabilitas

Untuk menerapkan uji transferabilitas dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian.

#### 3. Uji Dependabilitas

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan kembali berkonsultasi kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian.

#### 4. Uji Konfirmabilitas

Pada uji ini peneliti akan kembali menguji data yang didapat dari hasil yang diteliti peneliti.

### **Teknik Analisis Data**

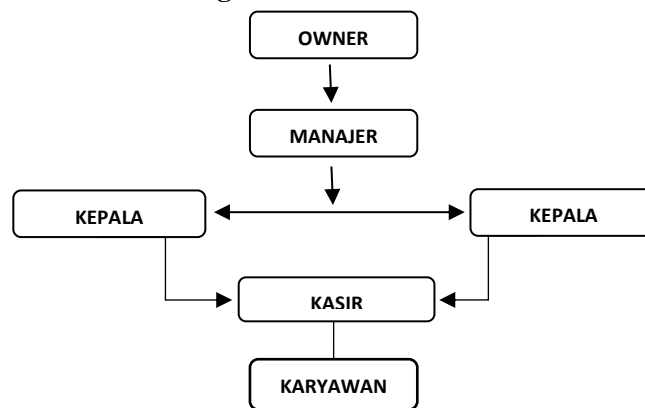
Tahapan yang dilakukan dalam pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan tentang gambaran kegiatan usaha di UD Dewi Sri Ciracas melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi langsung di lapangan.
2. Membedakan kontribusi pada kerangka data pembukuan stok produk, yaitu arsip khusus yang digunakan dalam perolehan dan penerbitan stok, misalnya nota pembelian dan nota transaksi.
3. Menginvestigasi permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan kerangka data pembukuan stok produk dengan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian sehingga ditemukan kekurangan yang menjadi permasalahan yang harus diselesaikan.
4. Menyimpulkan hasil pemeriksaan yang akan menjadi alasan untuk mengatasi permasalahan dalam tinjauan ini. Pencipta menggambarkan penilaian dan tingkat kelayakan dan produktivitas UD Dewi Sri Ciracas dalam melaksanakan kerangka data pembukuan stok produk untuk mengatasi masalah pembeli mengingat pemeriksaan yang dilakukan dan memberikan keputusan tentang kesesuaian kerangka data pembukuan stok yang diterapkan oleh UD Dewi Sri Ciracas.

## PEMBAHASAN

UD Dewi Sri merupakan sebuah perusahaan dagang yang telah beroperasi sejak tahun 1999. Fokus utama perusahaan ini adalah dalam penjualan barang jadi yang mencakup berbagai kebutuhan pokok manusia, seperti minyak, telur, tepung, beras, gula, dan lain sebagainya. Perusahaan ini dimulai dengan toko pertamanya yang bernama UD Dewi Sri Ciracas. Pemilik perusahaan saat ini adalah Rasyid Kushartono, dan perusahaan ini saat ini memiliki sekitar 56 karyawan. Lokasi penelitian yang Anda teliti berada di alamat No. 3, Jalan Raya Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Perlu ditekankan bahwa UD Dewi Sri tidak terlibat dalam proses produksi barangnya sendiri. Sebagai gantinya, perusahaan ini berfokus pada kegiatan dagang dengan menjual berbagai barang kebutuhan pokok manusia atau sembako, seperti minyak, telur, tepung, beras, gula, dan lain-lain. Terdapat barang tertentu di UD Dewi Sri Ciracas yang di kemas sendiri, seperti telur dan minyak. Kedua barang ini dilengkapi dengan kemasan khusus dan kemudian dijual. Sebagian dari produk ini juga dikirimkan ke cabang-cabang UD Dewi Sri yang lain.

### Struktur Organisasi UD Dewi Sri Ciracas



Gambar 2 Struktur Organisasi UD Dewi Sri Ciracas

Berikut ini akan menguraikan pembagian tugas dan tanggung jawab pada UD Dewi Sri:

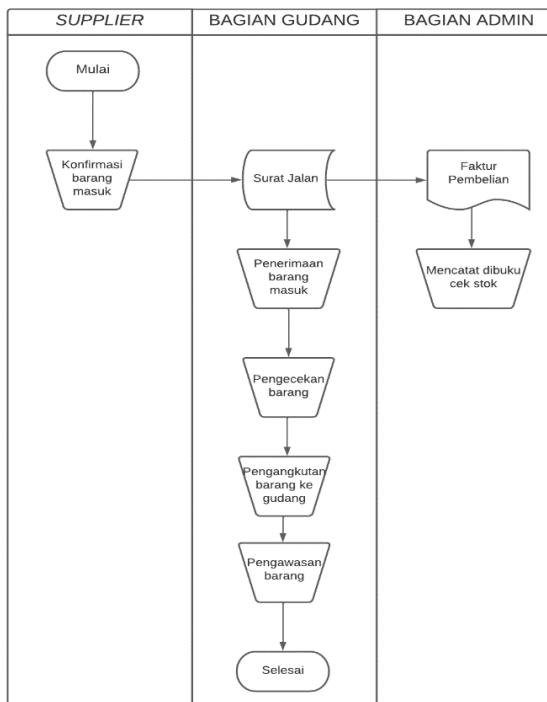
1. Owner, yaitu bertugas mengambil keputusan sepenuhnya, bertanggungjawab atas operasional perusahaan.
2. Manajer, yaitu koordinasi semua cabang, bertanggungjawab atas operasional perusahaan, menata SDM seluruh cabang, audit laporan seluruh cabang.
3. Kepala Gudang, yaitu bertanggungjawab atas operasional gudang mulai dari barang masuk, barang keluar, penerimaan barang, penyimpanan barang dan penyusunan barang digudang, menata kerapian barang digudang dan tata letaknya, koordinasi pengiriman barang ke cabang, koordinasi stok cabang.
4. Kepala Cabang, yaitu bertanggungjawab atas operasional toko, menjaga dan merawat kebersihan toko, bertanggungjawab atas persediaan barang dagang ditoko.
5. Kasir, yaitu bertugas mencatat, menyusun laporan, pembukuan sederhana dan kegiatan lainnya yang sifatnya teknis ketatausahaan perusahaan.
6. Karyawan bagian angkut, yaitu bertugas mengambil barang pesanan konsumen, menyusun barang yang baru masuk dan merapihkan barang dalam gudang ataupun stok pajangan.

### Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada UD Dewi Sri Ciracas

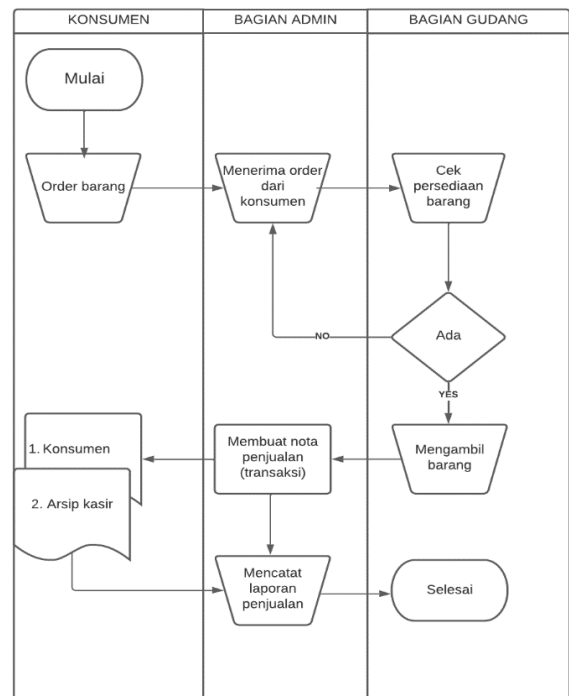
Sistem informasi akuntansi untuk persediaan barang dagang di UD Dewi Sri Ciracas mencakup tiga tahapan utama: prosedur pembelian barang, prosedur penjualan barang, dan prosedur perhitungan fisik. Saat ini, perhitungan fisik persediaan masih dilakukan secara manual. Proses penerimaan persediaan, penjualan barang dagang, dan perhitungan persediaan barang dagang juga masih dijalankan secara manual, dengan menghitung barang yang masuk, barang yang keluar, dan sisa persediaan di gudang. Perhitungan fisik persediaan berfungsi untuk menyesuaikan jumlah fisik barang dengan catatan penjualan pada hari tersebut. Para pihak yang terlibat dalam pengelolaan persediaan meliputi pemilik, kepala toko, dan bagian gudang.

UD Dewi Sri menggunakan metode pencatatan perpetual, yang berarti setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dan kemudian diinput ke dalam komputer menggunakan format Excel. Pendekatan persediaan perpetual memungkinkan pengendalian yang lebih efektif terhadap persediaan barang dagang, karena informasi mengenai jumlah persediaan selalu tersedia secara akurat.

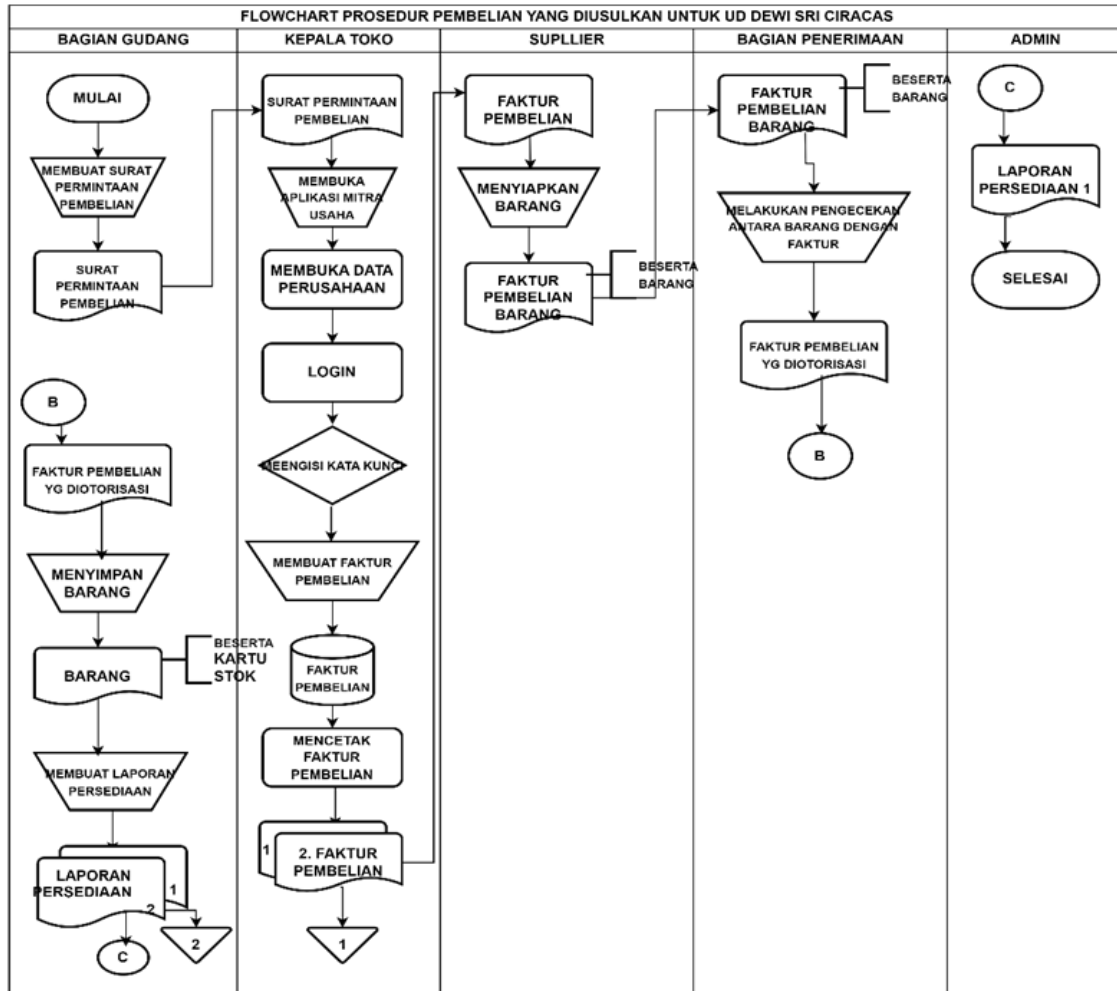
Metode penilaian yang diterapkan adalah metode FIFO (first in first out), di mana diasumsikan bahwa persediaan barang dagangan yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual. Konsep ini berarti persediaan yang keluar terdiri dari barang yang masuk lebih awal, sehingga harga perolehan persediaan yang tersisa didasarkan pada harga perolehan dari barang yang masuk paling akhir. Aktivitas sistem informasi akuntansi persediaan barang UD Dewi Sri Ciracas diilustrasikan pada alur bagian *flowchart* dibawah ini:



**Gambar 3 Flowchart Barang Masuk UD Dewi Sri Ciracas**

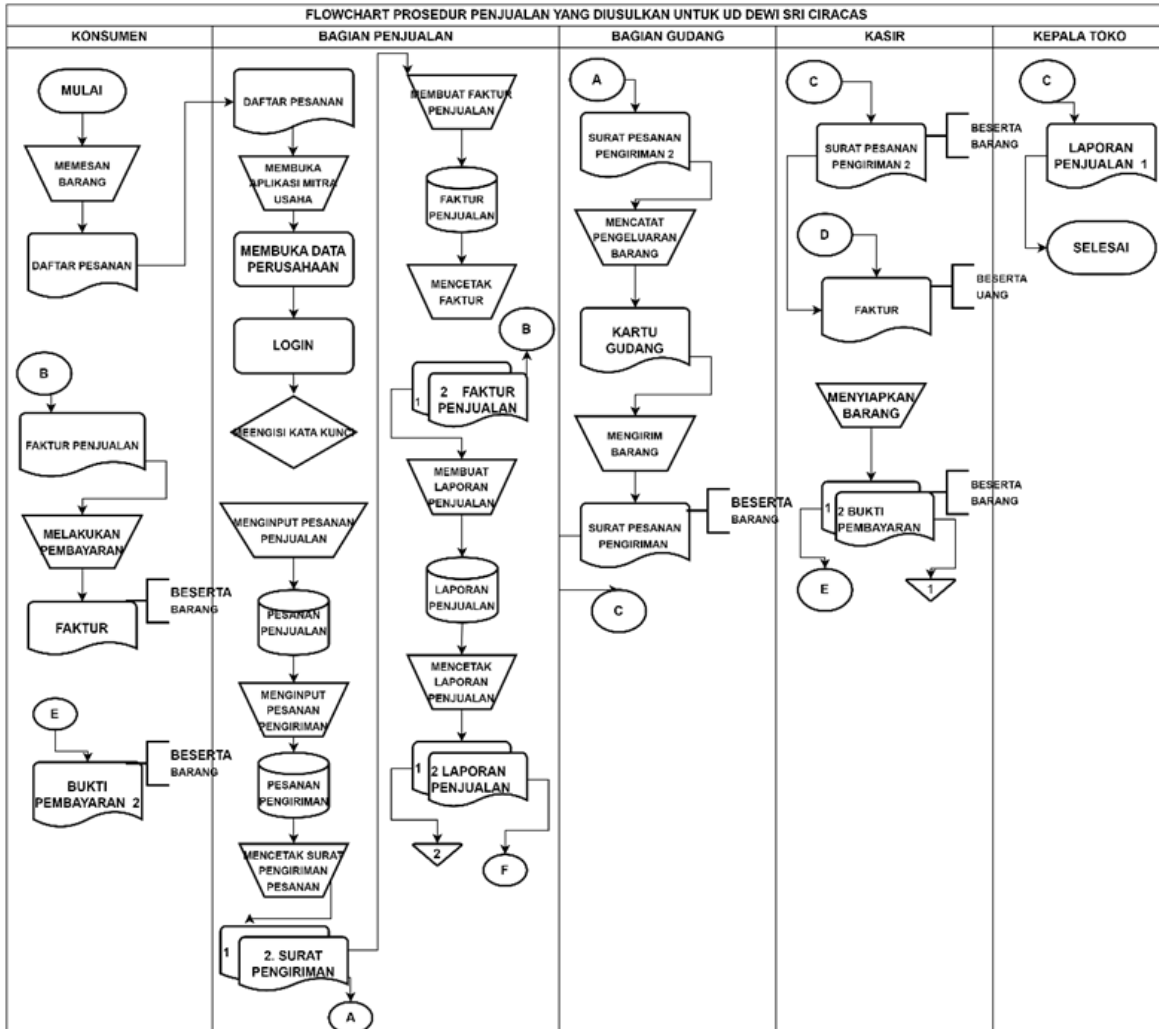


**Gambar 4 Flowchart Barang Keluar UD Dewi Sri Ciracas**



**Gambar 5 Flowchart Prosedur Pembelian Yang Diusulkan Untuk UD Dewi Sri Ciracas**





Gambar 6 Flowchart Prosedur Penjualan Yang Diusulkan Untuk UD Dewi Sri Ciracas

**Data Perbandingan Antara Teori Dan Praktek Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada UD Dewi Sri Ciracas**

**Tabel 1 Perbandingan Teori Fungsi Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di UD Dewi Sri Ciracas**

Teori Menurut Mulyadi	Hasil	Kesimpulan
Peran gudang (memiliki tanggung jawab dalam mengelola penyimpanan barang persediaan).	UD Dewi Sri Ciracas memiliki gudang untuk penyimpanan persediaan barang.	Sesuai
Fungsi akuntansi (berfungsi sebagai pencatat transaksi keuangan serta pencatatan persediaan).	UD Dewi Sri Ciracas memiliki fungsi ini sebagai penginput persediaan dan laporan keuangan.	Sesuai
Peran departemen pembelian (memiliki tanggung jawab dalam melakukan pembelian barang dari pemasok).	UD Dewi Sri Ciracas memiliki fungsi ini yang dilakukan oleh kepala toko dan disetujui oleh manajer.	Sesuai
Fungsi penerimaan barang bertanggung jawab atas pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok.	Fungsi ini dilakukan oleh bagian gudang.	Sesuai
Fungsi penjualan memiliki tanggung jawab dalam melakukan proses penjualan barang.	Tugas ini dilakukan oleh bagian kasir, dengan melakukan penginputan penjualan barang secara langsung melalui perangkat lunak mitra usaha.	Sesuai
Fungsi perhitungan fisik persediaan.	Tugas ini dijalankan oleh seluruh anggota karyawan.	Sesuai

**Tabel 2 Perbandingan Teori Dengan Praktek Dokumen Terkait Sistem Informasi Akuntansi Persediaan UD Dewi Sri Ciracas**

Teori Menurut Mulyadi	Hasil	Kesimpulan
Surat permintaan barang (dokumen yang diisi oleh bagian gudang).	Tidak ada surat permintaan barang di UD Dewi Sri Ciracas.	Tidak sesuai
Surat order pembelian (digunakan untuk memesan barang ke <i>supplier</i> ).	UD Dewi Sri Ciracas membuat surat order pembelian atau disebut dengan PO ( <i>purchase order</i> ).	Sesuai
Laporan penerimaan barang (dokumen yang berisis catatan pembelian barang).	UD Dewi Sri Ciracas memiliki praktik menggunakan surat jalan untuk merekam kedatangan barang, yang kemudian dicatat dalam buku pencatatan.	Sesuai
Surat barang keluar (dokumen untuk mencatat barang keluar).	Nota penjualan digunakan oleh UD Dewi Sri Ciracas sebagai bukti barang keluar.	Sesuai
Kartu perhitungan fisik persediaan	UD Dewi Sri Ciracas tidak menggunakan kartu perhitungan fisik persediaan.	Tidak sesuai



Dokumen Memorial (digunakan untuk mencatat penyesuaian rekening persediaan).	Tidak ada bukti memorial	Tidak sesuai
--	--------------------------	--------------

**Tabel 3 Perbandingan Teori Dengan Praktek Catatan Terkait Sistem Informasi Akuntansi Persediaan UD Dewi Sri Ciracas**

<b>Teori Menurut Mulyadi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kartu Gudang (digunakan untuk mencatat jumlah persediaan dan perubahan dalam jenis barang yang ada di dalam gudang).	Tidak ada kartu gudang di UD Dewi Sri Ciracas, hanya ada data cek stok yang sudah diinput dalam komputer.	Tidak sesuai
Kartu barang (identitas barang yang disimpan untuk memudahkan pencarian barang).	Tidak ada kartu barang di UD Dewi Sri Ciracas.	Tidak sesuai
Rekam Stok atau Kartu Persediaan (dipergunakan untuk mencatat kuantitas dan biaya pokok dari barang-barang).	UD Dewi Sri Ciracas hanya punya data persediaan yang sudah diinput ke komputer.	Tidak sesuai
Kartu hutang (buku pembantu hutang).	UD Dewi Sri Ciracas tidak menerapkan hutang kepada konsumen.	Tidak sesuai
Pencatatan dalam jurnal besar (mengacu pada proses pencatatan dalam buku besar yang berkaitan dengan biaya produksi barang yang dijual).	Tidak ada pencatatan dalam buku besar.	Tidak sesuai

**Tabel 4 Perbandingan Teori Dengan Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggungjawab Fungsional Dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan UD Dewi Sri Ciracas**

<b>Teori Menurut Mulyadi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
Penting untuk memisahkan peran fungsi pembelian dari peran penerimaan barang.	Pada UD Dewi Sri Ciracas, pelaksanaan fungsi pembelian ditangani oleh kepala toko, sementara fungsi penerimaan barang dikelola oleh tim di bagian gudang.	Sesuai
Fungsi pembelian dan fungsi pembukuan atau akuntansi umumnya dijalankan sebagai departemen terpisah dengan tanggung jawab yang berbeda.	Fungsi tersebut dilakukan oleh dua orang yang berbeda.	Sesuai
Proses penghitungan fisik persediaan perlu melibatkan seluruh tim yang terdiri dari anggota yang memiliki catatan persediaan, penghitung barang, dan pemeriksa persediaan.	Semua anggota tim dari bagian gudang di UD Dewi Sri Ciracas bertanggung jawab untuk melaksanakan perhitungan fisik. Pengelolaan persediaan dilakukan tanpa penggunaan kartu persediaan, melainkan dengan menggunakan catatan sederhana yang dikelola oleh kasir, penghitung stok, dan hasil	Sesuai



	pemeriksaan disampaikan oleh pengelola toko.	
Penghitungan fisik persediaan perlu dijalankan oleh tim yang beranggotakan pihak selain dari bagian penyimpanan dan departemen akuntansi.	Hal ini sudah diterapkan UD Dewi Sri Ciracas.	Sesuai

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD Dewi Sri Ciracas memiliki tiga kegiatan yaitu prosedur pembelian barang, prosedur penjualan barang dan prosedur perhitungan fisik. Untuk perhitungan fisik persediaan pada UD Dewi Sri Ciracas masih menggunakan manual, dan untuk perhitungan penerimaan persediaan, penjualan barang dagang dan perhitungan persediaan barang dagang masih menggunakan sistem manual, dengan cara menghitung barang yang masuk, keluar dan yang ada digudang. Perhitungan fisik persediaan merupakan proses pencocokan jumlah fisik barang dengan penjualan pada hari itu. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan persediaan yaitu pemilik, kepala toko, bagian kasir dan bagian gudang.
2. Metode yang dipakai untuk pencatatan persediaan pada UD Dewi Sri Ciracas adalah menggunakan metode perpetual. Metode ini digunakan dengan alasan pencatatan yang lebih sederhana dan untuk mengetahui jumlah persediaan akhir setiap harinya. Sehingga diharapkan perusahaan dapat mengawasi barang dagang dan penumpukan barang setiap saat.
3. UD Dewi Sri Ciracas menggunakan metode penilaian persediaan yaitu metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) adalah metode yang mengasumsikan bahwa barang yang terjual adalah barang yang terlebih dahulu masuk.
4. Dalam pemisahan tanggungjawab fungsional yang diterapkan UD Dewi Sri Ciracas sudah efektif dan efisien. Karena dalam pemisahan tanggungjawab yang diterapkan tetap adanya kerjasama tim, sehingga karyawan disana pun merasa nyaman dan saling menjaga kekompakan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis berusaha memberikan saran yang mungkin bermanfaat kepada UD Dewi Sri Ciracas.

1. UD Dewi Sri Ciracas sebaiknya menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan kartu persediaan agar memudahkan dalam perhitungan stok persediaan atau *stock opname*.
2. UD Dewi Sri Ciracas pada saat mengeluarkan barang terlebih dahulu mengecek dan memastikan bahwa itu barang yang dipesan dan barang itu yang terlebih dahulu masuk.
3. UD Dewi Sri Ciracas diharapkan menambah karyawan yang khusus dibidang akuntansi agar terjaganya kerahasiaan perusahaan dan pekerjaan masing-masing struktur organisasi menjadi lebih fokus.



4. UD Dewi Sri sebaiknya menerapkan alur barang masuk dan barang keluar sesuai *flowchart* dari peneliti. Dengan adanya penambahan bagian penerimaan barang saat barang masuk dan bagian pembelian saat barang keluar.

## **REFERENSI**

- Diana, & Setiawati. (2017). *Persediaan Barang Dagang*.
- Hidayah, & Mustoffa. (2018). *Penilaian Persediaan* . 150–151.
- Kieso, Donald E, & Jerry J W. (2014). *Akuntansi Intermediate Edisi Kedusbelas ( Alih Bahasa: Gina Gania)*. Erlangga Jakarta.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. 19–19.
- Romney, Marshall B, & Paul John Steinbart. (2006). *Accounting Information System*.
- Roziqin, K. (2018). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. KARTINI TEH NASIONAL CABANG LUMAJANG*.
- Sasongko, C., Setyaningrum, A., Febriana, A., Hanum, A. N., Pratiwi, A. D., & Zuryati, V. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK*. Jakarta. Salemba Empat.